

**PENERAPAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA
TUNAH SEMANDING TUBAN TP 2021/2022**

1)Nur Afifyani, SD Techno Insan Kamil Tuban, email : fiyanur69@gmail.com

Abstract

The background of this research is the low ability of students to understand the content of reading in Indonesian subjects in class IV MI Miftahul Huda Tunah students. This study aims to determine how the application of an integrative approach in improving the ability to understand the content of students' reading content, to determine the ability to understand students' reading content, to determine the increase in the ability to understand the content of reading after the application of an integrative approach in class IV MI Miftahul Huda, Tunah District, Tuban Regency on the subject of Language. Indonesia. This research uses classroom action research with quantitative analysis and qualitative analysis of the data collected through observation and tests. The data obtained were analyzed to obtain information about the development of students during the learning process. From the results of research that has been carried out, it is known that the application of an integrative approach in improving the ability to understand students' reading content obtained the following results. The acquisition value of the ability to understand the contents of students' reading before the action was taken was 48.86% in the 0-74% interval in the low category with classical completeness of 15.78%. After taking action in the first cycle, the score increased to 66.81% with classical completeness of 50.01% in the low category. Because it was felt that the results obtained in the first cycle had not reached the desired completeness, the second cycle was carried out with an average acquisition of 76.57% with classical completeness of 86.84% being in the high category. From the results of research that has been carried out by researchers, it can be concluded that the application of an integrative approach can improve students' ability to understand the content of reading.

Keywords: Ability to understand reading content, integrative approach

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tunah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa, untuk mengetahui kemampuan memahami isi bacaan siswa, untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami isi bacaan setelah penerapan pendekatan integratif di kelas IV MI Miftahul Huda Kecamatan Tunah Kabupaten Tuban pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis untuk memperoleh informasi tentang perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui penerapan pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa diperoleh hasil sebagai berikut. Perolehan nilai kemampuan memahami isi bacaan siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 48,86% berada di interval 0-



74% kategori rendah dengan ketuntasan klasikal sebesar 15,78%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil perolehan nilai meningkat menjadi 66,81% dengan ketuntasan klasikal sebesar 50,01% berada di kategori rendah. Karena dirasa hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang diinginkan peneliti maka dilakukan tindakan siklus II dengan perolehan rata-rata 76,57% dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,84% berada di kategori tinggi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Kata Kunci: Kemampuan memahami isi bacaan, pendekatan integratif

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam keberlangsungan hidup setiap manusia. Melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berpendidikan. Pendidikan berusaha mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan adalah proses seorang individu menjadi lebih baik¹. Pembelajaran di sekolah dasar merupakan suatu langkah awal bagi seorang siswa untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ditingkat sekolah dasar sangat penting ditingkatkan kualitasnya. Karena pendidikan sekolah dasar akan menentukan keberhasilan seorang individu memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi². Mata pelajaran yang ada di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dasar bagi siswa³.

Pembelajaran di sekolah dasar membantu proses seorang individu dengan pendidik berinteraksi. Pembelajaran termasuk bantuan yang diberikan pendidik kepada individu agar terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan⁴. Salah satu mata pelajaran yang dapat menjadi bekal siswa menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui bahasa seorang siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, dan informasi yang disampaikan pendidik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca atau literasi perlu mendapatkan penekanan. Sekolah dasar menjadi dasar pembelajaran literasi karena sekolah dasar

¹ Hidayati, Hakim, and Hikmah, "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS V MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 DI MI KELOPO TELU DESA KAPU KECAMATAN MERAKURAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021."

² Agustin, Pradana, and Muniroh, "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Multiple Intelligences Di Madrasah Ibtidaiyah."

³ Agustin, Aziz, and ..., "Implementation of Humanistic Learning Theory in Limited Face-to-Face Learning on the Primary Education."

⁴ Agustin and Pradana, "Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia To Improve Student Learning Outcomes of Class V MI Implementasi Model Inkuiiri Terbimbing Dengan Multimedia."



merupakan awal seorang anak belajar membaca dan menulis. Di sekolah dasar siswa diberikan bekal kemampuan dasar baca tulis hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangannya serta menyiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya⁵. Melalui pendidikan sekolah dasar, siswa diharapkan memperoleh bekal kemampuan literasi, yakni membaca dan menulis.

Kemampuan literasi siswa salah satunya yaitu kemampuan memahami isi bacaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis⁶. Keterampilan membaca dapat digunakan oleh seorang siswa untuk memperoleh pemahaman terhadap teks bacaan. Maka dari itu, keterampilan membaca termasuk kedalam keterampilan yang perlu dikembangkan. Peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis sangatlah penting. Keterampilan membaca perlu dikembangkan, karena keterampilan membaca menjadi salah satu bentuk keterampilan yang digunakan sebagai media untuk memperoleh pemahaman terhadap teks bacaan yang disajikan. Setiap bagian kehidupan melibatkan keterampilan membaca, oleh karena itu keterampilan membaca menjadi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Keterampilan membaca juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca ada dua faktor yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis, pikologis, dan linguistik yang timbul dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini saling terkait, dengan kata lain bahwa kemampuan membaca dipengaruhi secara bersama. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan⁷.

Minimnya minat membaca siswa dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan memahami isi bacaan pada teks yang disajikan juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Students Assessment* (PISA) terhadap kemampuan literasi (matematika, sains, dan bahasa)_siswa dari berbagai dunia pada tahun 2021. Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara

⁵ Rofi'uddin, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*.

⁶ Prasetyo and Muawanah, "PENGARUH STRATEGI JOYFUL LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS V MI."

⁷ Suryani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa."



terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2017 menunjukkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia adalah 36,48 persen atau rendah. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia secara umum tergolong rendah, terutama dalam hal literasi bahasa. Aktivitas membaca dan menulis belum dijadikan sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa seringkali mengalami kesulitan ketika diminta menyampaikan isi dari teks yang telah dibaca. Pembelajaran yang selama ini dilakukan masih minim dalam hal memperhatikan kemampuan dan kebutuhan setiap siswa. Sehingga seringkali banyak siswa yang belum mencapai target capaian pembelajaran yang ditetapkan. Seringkali siswa merasa minder, tidak nyaman dan bosan saat pembelajaran membaca. Sehingga siswa tidak dapat memahami isi dari teks bacaan yang disajikan. Penggunaan serta penerapan jenis pendekatan akan berpengaruh pada berhasilnya proses belajar mengajar dikelas. Peran guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas juga harus diiringi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat⁸. Demi mencapai tujuan pembelajaran maka seorang guru harus merancang pendekatan dan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, maka penerapan pendekatan integratif lah yang dirasa cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pendekatan integratif dirasa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Beberapa kelebihan pendekatan integratif yang dirasa cocok dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa, pembelajaran integratif disesuaikan dengan perkembang usia siswa, pendekatan integratif dirancang dengan waktu yang cukup sehingga siswa lebih mudah memahami. Terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Dengan penerapan pendekatan pembelajaran integratif ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan integratif⁹. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terlihat beberapa permasalahan yang teridentifikasi.

⁸ Prasetyo and Shofia, "PENGARUH GAME ONLINE ANDROID TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH KEBOMLATI KECAMATAN PLUMPANG KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018."

⁹ Sinaga, "Penerapan Metode Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia."



Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut. Siswa kurang mampu menjawab pertanyaan dari bacaan yang telah dibaca, selain itu siswa juga kurang mampu dalam menjelaskan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Siswa tidak ada yang bertanya kepada guru tentang isi teks bacaan yang kurang dipahaminya. Metode yang digunakan guru selama ini hanya hanya memfokuskan pada kegiatan itu saja tanpa dikaitkan dengan aspek bahasa yang lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Huda Tunah terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa tergolong masih sangat rendah. Maka dengan ini penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Penerapan Pendekatan Integratif Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Miftahul Huda Tunah Semanding Tuban Tahun Pelajaran 2021/2022”

Metodologi

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti menggunakan model penelitian kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara observer dan peneliti, dimana peneliti bertindak sebagai guru. Prosedur penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah, Lembar observasi digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden ¹⁰. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model skala guttman yang mencakup lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru. Lembar dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti ¹¹. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat proses pembelajaran dikelas digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru, dan data tentang sekolah tersebut. Lembar tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*.

¹¹ Sugiyono.

mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis (berupa soal) tentang materi pelajaran tersebut¹².

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif dilakukan sesudah pengumpulan data. Analisis data kualitatif menggunakan model interaktif, langkah yang dilakukan yaitu dengan memilih data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini berupa angka-angka seperti nilai hasil aktivas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan memahami siswa, data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan cara menghitung jumlah, menghitung rata-rata, dan menghitung presentase.

Hasil

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adapun penjelasan dari setiap tahapan penelitian. Pada tahapan Perencanaan langkah yang dilakukan peneliti adalah merumuskan tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar yang hendak diajarkan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang siklus I yang disesuaikan dengan Tema 9 Subtema 3 pembelajaran 5, dan pada siklus II yang disesuaikan dengan Tema 9 Subtema 3 pembelajaran 6, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, membuat lembar evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa yaitu dengan menyajikan teks bacaan yang berjudul “Usaha Pelestarian Sumber Daya Alam” pada siklus I, dan pada siklus II disajikan teks bacaan yang berjudul “Mengapa Jakarta Setiap Tahun Banjir?”.

Pada tahapan pelaksanaan tindakan adapun langkah yang dilakukan peneliti, memberikan perintah kepada siswa untuk membaca teks bacaan dengan seksama, siswa juga diberikan perintah untuk mencatat kosakata sulit, siswa diperintahkan untuk membentuk kelompok diskusi dan menjawab pertanyaan yang disajikan, dalam diskusi siswa juga diberi perintah untuk menguraikan kembali isi dari teks bacaan, kemudian perwakilan dari siswa menyampaikan hasil dari diskusi, pada langkah terakhir guru memberi tanggapan atau komentar terkait hasil diskusi siswa.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.



Pada tahapan observasi peneliti mengamati aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran dikelas, dan mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada tahapan yang terakhir yakni refleksi, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil jawaban untuk dianalisis apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa. Jika hasil yang diinginkan belum sesuai maka peneliti akan mempersiapkan tahapan pembelajaran yang korektif pada siklus berikutnya. Berikut hasil rekapitulasi penerapan pendekatan integratif pada siklus I dan siklus II

Tabel 1 Rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan II

Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Jumlah	4	0,25	7	0
Presentase	64,29%	35,71%	100%	0%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan siklus II menggunakan pendekatan integratif mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus ke II. Adapun aktivitas siswa yang diamati diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi aktivitas siswa siklus I dan II

Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Presentase	58,43	41,58	89,48	10,53
Kategori	Kurang		Baik Sekali	

Berdasarkan Tabel diatas perolehan hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II hasil presentase yang diperoleh meningkat hingga mencapai kategori baik sekali. Berikutnya hasil rekapitulasi dari siklus I dan siklus II terhadap kemampuan memahami isi bacaan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Rekapitulasi kemampuan memahami isi bacaan siklus I dan siklus II

Siklus	Presentase	Kategori	Ketuntasan
Siklus I	66,06	Rendah	50,00%
Siklus II	76,84	Tinggi	86,84%



Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan memahami isi bacaan siswa ppada isi bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan penerapan pendekatan integratif meningkat dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 36,84% dengan kategori tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pendekatan integratif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Miftahul Huda hasil perolehan yang didapatkan peneliti dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa penerapan pendekatan integratif sudah terlaksana dengan baik.
2. Kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Tunah pada siklus I perolehan rata-rata 63,16% berada di interval 0-74% kategori rendah dengan ketuntasan klasikal 50,00%. Terdapat 4 indikator pada kemampuan memahami isi bacaan siswa, perolehan presentase terbanyak terdapat pada indikator menjelaskan kembali isi bacaan dengan perolehan rata-rata sebesar 21,84%. Sedangkan perolehan indikator terendah pada indikator membuat kesimpulan dari teks bacaan dengan perolehan nilai sebesar 12,63%. Pada siklus II diperoleh rata-rata 76,84% berada di interval 75-100% kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal 86,84%. Pada 4 indikator yang dinilai perolehan nilai tertinggi pada indikator menjelaskan kembali isi bacaan dengan nilai 22,89%.
3. Peningkatan kemampuan pemahaman siswa setelah dilakukan penerapan pendekatan integratif meningkat sebesar 10,78% dengan perolehan rata rata pada siklus I sebesar 66,06%. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 76,84%. Dengan hasil yang telah mencapai ketuntasan yang diinginkan peneliti maka penelitian ini hanya dilakukan sampai siklus II. Maka dengan ini peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan integratif dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

Daftar Referensi

- Agustin, Nurhaningtyas, M F Aziz, and ... “Implementation of Humanistic Learning Theory in Limited Face-to-Face Learning on the Primary Education.” *Madrosatuna: Journal* ... 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v6i1.1566>.
- Agustin, Nurhaningtyas, and Akhmad Aji Pradana. “Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia To Improve Student Learning Outcomes of Class V MI Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Dengan Multimedia.” *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 5, no. 2 (2021): 37–49. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>.
- Agustin, Nurhaningtyas, Akhmad Aji Pradana, and Muflikhatal Muniroh. “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Multiple Intelligences Di Madrasah Ibtidaiyah.” *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021).



- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hidayati, Ninik, Nurul Hakim, and Wildatul Hikmah. "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS V MELALUI METODE SOSIODRAMA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TEMA 8 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3 DI MI KELOPO TELU DESA KAPU KECAMATAN MERAKURAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education* 3, no. 2 (2021): 12–22.
- Prasetyo, Agus Fathoni, and Qoridatul Muawanah. "PENGARUH STRATEGI JOYFUL LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS V MI." *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 63–75.
- Prasetyo, Agus Fathoni, and Dinna Shofia. "PENGARUH GAME ONLINE ANDROID TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH KEBOMLATI KECAMATAN PLUMPANG KABUPATEN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2017-2018." *Premiere : Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 1 (2019): 49–65.
- Rofi'uddin. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2007.
- Sinaga, Jon Sabariman. "Penerapan Metode Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." Universitas Negeri Medan, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryani, Ade Irma. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa." *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020).

